

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, yang melibatkan informan yang berkunjung untuk mengumpulkan data secara langsung. Pendekatan kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan individu dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini mengutamakan analisis empiris terhadap dinamika fenomena yang diamati.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah (berlawanan dengan eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulannya adalah triangulasi (gabungan)., analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang natural atau setting yang natural; Oleh karena itu, metode penelitian ini juga dikenal sebagai metode naturalistik. Objek natural adalah objek yang apa adanya dan belum diubah oleh peneliti sehingga kondisi saat peneliti memasuki objek, setelah berada di dalam objek, dan saat peneliti keluar dari objek relatif tidak berubah. Berbeda dengan teknik ini adalah metode eksperimen, dimana peneliti melakukan penelitian di laboratorium, yang merupakan lingkungan buatan, dan memanipulasi variabel. Akibatnya, sering terjadi bias antara hasil penelitian laboratorium dengan kondisi di luar laboratorium atau keadaan sebenarnya.³

Dalam kajian ini, dicoba untuk mengkarakterisasi situasi dan kondisi para peserta ketoprak, meliputi sistem

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9.

ekonomi, pendidikan, kondisi lingkungan, dan perilaku sosial dan budaya mereka. Peneliti mengantisipasi bahwa dengan menggambarkan kondisi para pemain, mereka akan dapat melakukan studi tambahan terkait dengan subjek investigasi mereka. Ini, peneliti selanjutnya akan menggabungkan dengan data masalah dan menganalisis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu di Desa Tanjungsari Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Alasan penulis memilih desa Tanjungsari sebagai lokasi penelitian, karena di desa Tanjungsari terdapat komunitas ketoprak Wahyu Manggolo yang pemiliknya asli warga desa Tanjungsari yang menjadi objek penelitian.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan sebagai berikut:

1. Probability Sampling

Probability Sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan setiap elemen (anggota) populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

2. Nonprobability Sampling

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel yang paling umum adalah purposive dan avalanche sampling. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, purposive sampling adalah metode pengambilan sampel untuk sumber data yang memperhitungkan kriteria tertentu. Snowball sampling adalah teknik untuk mengumpulkan sampel dari sumber data yang jumlahnya bertambah dari kecil menjadi besar dari waktu ke waktu.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 94

Dalam penelitian kualitatif, sampel ditentukan ketika peneliti mengunjungi lapangan dan selama penelitian berlangsung. Tantangannya adalah peneliti harus memilih individu yang diyakini dapat memberikan data yang diperlukan, dan kemudian berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel awal, menempatkan sampel tambahan yang diyakini dapat memberikan data yang lebih komprehensif.⁵

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer terdiri dari informasi yang diperoleh langsung dari partisipan penelitian atau informasi yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer meliputi observasi langsung di Desa Tanjungsari, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati, dan wawancara dengan pemain ketoprak Wahsu Manggolo.

2. Data Sekunder

Data sekunder terdiri dari informasi yang dikumpulkan dari subjek oleh peneliti. Biasanya, data sekunder terdiri dari dokumentasi atau data laporan yang ada. Penelitian ini menggunakan data dokumentasi dari Desa Tanjungsari Jakenan atau data laporan dari lokasi penelitian sebagai data sekunder. Sehubungan dengan buku dan artikel yang relevan, informasi tambahan apa pun akan sangat bermanfaat.

Sumber sekunder kajian ini menggambarkan kondisi objektif yang berkaitan dengan kehidupan atau perilaku keagamaan di antara berbagai peserta ketoprak. Wahyu Manggolo di Desa Tanjungsari, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati, sebagai wujud religiusitas pemain ketoprak. Selain itu, peneliti menggunakan banyak dokumen (tesis dan jurnal penelitian) dan website untuk memudahkan analisis.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 301

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan mendasar dari kegiatan penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Data terdiri dari fakta-fakta tertentu berdasarkan masalah penelitian yang dihadapi.⁶ Dalam penelitian teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) dan teknikny meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi pokok bahasan atau fokus kajiannya. Peneliti menggunakan observasi partisipan pasif dalam hal ini. Artinya, peneliti mengunjungi suatu situs yang berhubungan dengan objek yang diteliti.⁷ Observasi bertujuan untuk menggambarkan lingkungan yang dipelajari, kegiatan yang terjadi, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut, dan pentingnya peristiwa yang diamati dari perspektif peserta. Pengamatan mengungkapkan kondisi lapangan yang sebenarnya dan memungkinkan untuk menangkap apa yang sedang dipelajari.⁸

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang lokasi dimana peneliti menentukan lokasi penelitian dan mengunjungi situs yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Selain itu, kegiatan observasi dapat menentukan upaya apa yang dapat memupuk persatuan dan keragaman di antara para pemain ketoprak.

2. Wawancara

Wawancara, merupakan pertemuan antara dua orang untuk menukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik tertentu.⁹ Setelah melakukan observasi,

⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 20

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203

⁸Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2016), 34

⁹Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 35

penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut dengan menggunakan metode ini. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pikiran, perasaan, dan pandangan dunia informan.¹⁰

Wawancara terdiri dari komunikasi lisan dalam bentuk tanya jawab, dengan sejumlah daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu dan dapat berupa tulisan, foto, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini mengacu pada proses perolehan data dari suatu sumber data, khususnya data atau dokumen yang berkaitan dengan para pemain ketoprak. Dokumen tersebut berisi profil pemain, foto penampilan mereka, dll.

Dokumentasi ada agar penulis dapat melakukan penelitian menyeluruh dan menghasilkan dokumen yang bermanfaat. Dalam dokumentasi ini, peneliti lapangan mengambil foto.¹¹

Dokumentasi jenis ini berkaitan dengan interaksi antar pemain ketoprak saat pentas atau di tengah masyarakat (foto dengan narasumber). Selain menggunakan data penelitian lapangan sebagai pendukung, perlu juga memanfaatkan data dari buku, terbitan berkala, tesis, jurnal penelitian, dokumen pelaku, sejarah ketoprak Wahyu Manggolo, dan website. Pendokumentasian ini dimaksudkan untuk memfasilitasi dan mendukung penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti mengunjungi lokasi secara fisik untuk mengumpulkan data.

¹⁰Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2005), 102

¹¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik*, (Yogyakarta: Teras, 2013), 25

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data atau validasi data menggunakan triangulasi data dengan memadukan beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan sumber data informan serta dokumentasi. Hal ini sebagai hasil validasi data kualitatif yang menunjukkan sejauh mana akumulasi tingkat interpretasi dan konsep konsisten dengan partisipan dan peneliti.¹²

Menurut Endang Widi Winarni, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa metode pengumpulan data dengan data yang ada.¹³ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik yang tidak berbasis data untuk menentukan keabsahan data. Hal ini dimaksudkan untuk verifikasi atau untuk membandingkan data penelitian.¹⁴ Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini pada sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menentukan kebenaran data. Peneliti akan menyelidiki keragaman pemain ketoprak Wahyu Manggolo di Desa Tanjungsari Jakenan. Oleh karena itu, kebenaran data dapat dievaluasi dengan menggunakan sumber lain, khususnya dari masyarakat sekitar. Data yang diperoleh dijelaskan, termasuk tampilan mana yang identik, berbeda, dan unik untuk sumber data.¹⁵

¹²Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 99.

¹³Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 168.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁵Ending Wdi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 184.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi kredibilitas data dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa teknik. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian divalidasi melalui penggunaan teknik pengumpulan data lainnya, seperti observasi dan dokumentasi. Dengan triangulasi, peneliti berusaha memverifikasi keakuratan data dengan memanfaatkan perbandingan secara khusus seperti :

- a. Pengecekan kembali narasumber dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif.
- b. Melakukan pengamatan secara langsung dan berkesinambungan terhadap kondisi eksisting sesuai dengan jadwal.

3. Triangulasi Waktu

Selain itu, waktu sering mempengaruhi keandalan data. Wawancara yang dilakukan pada pagi hari, ketika narasumber masih baru dan permasalahannya sedikit, akan menghasilkan data yang lebih reliabel dan valid. Untuk mengetahui keterandalan data, wawancara, observasi, atau metode lain dapat dilakukan pada berbagai waktu atau dalam berbagai setting. Lakukan observasi langsung dan berkesinambungan terhadap kondisi yang ada sesuai dengan jadwal.

Untuk mendapatkan kevaliditasan data, peneliti akan membandingkan tentang waktu penelitian kepada pemilik ketoprak Wahyu Manggolo, pemain dan masyarakat di desa Tanjungsari Jakenan. Selama Penelitian dilakukan. Agar validitas penelitian dapat ditetapkan, peneliti menanyakan pertanyaan yang sama beberapa kali untuk mendapatkan tanggapan yang sama atau berbeda.

Tujuan triangulasi bukan untuk mengejar kebenaran tentang berbagai keadaan, melainkan untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang apa yang telah diperoleh.

¹⁶Sebuah penelitian dapat dianggap valid dan kredibel jika

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ,(Pendekatan Kualitatif, kuantitatif,dan R&D)2018*, 335.

menggunakan teknik analisis data. Selama proses pencarian di lapangan, peneliti kualitatif mengumpulkan data dengan penekanan pada menganalisis pertanyaan yang diajukan kepada sumber penelitian.¹⁷ Langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Data Sebelum Di Lapangan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, telah dilakukan penelitian kualitatif melalui analisis data. Berdasarkan hasil data studi pendahuluan atau data sekunder, maka ditentukan fokus penelitian melalui analisis data. Konsentrasi peneliti ini bersifat sementara; itu akan berubah setelah peneliti memasuki lapangan dan selama peneliti berada di lapangan.

2. Analisis data di Lapangan

Setelah memasuki lapangan, prosedur penelitian kualitatif dimulai dengan mengidentifikasi sumber data untuk memberikan peneliti informasi yang diperlukan untuk melakukan wawancara. Peneliti kemudian mencatat hasil wawancara dan menulis laporan hasil.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan dalam analisis lapangan harus bersifat interaktif dan berkesinambungan sampai selesai dan saturasi data. Dengan informasi tersebut, jelas bahwa sebelum melakukan kegiatan yang melibatkan analisis data lain, diperlukan pengumpulan data atau perolehan data yang diperlukan untuk penelitian sebelumnya untuk analisis data. aktivitas pada analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Proses reduksi data bersifat selektif, dengan penekanan pada penyederhanaan abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Sesuai dengan tema dan struktur, dilakukan tahapan sebagai berikut: meringkas, memilih poin-poin utama, dan

¹⁷Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,110.

memfokuskan pada poin-poin yang paling signifikan.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tepat dan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data sehingga tidak terjadi tumpang tindih sehingga memudahkan analisis lebih lanjut dan pencarian data tambahan jika diperlukan. Semakin besar kuantitas data dan semakin besar pengalaman penulis di lapangan, semakin kompleks dan rumit tulisannya.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap analisis selanjutnya adalah menyusun kumpulan data terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data direncanakan agar data yang dihasilkan tertata dan tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami. Data dapat disajikan dengan menggunakan deskripsi naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan bagan alir. Bentuk penyajian data ini memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi. Pada tahap ini, penulis berupaya menyusun data yang relevan sehingga dapat diinterpretasikan dan memiliki makna tertentu guna menjawab pertanyaan penelitian. Penyajian data ini bertujuan agar lebih mudah dipahami dan diverifikasi, yang merupakan langkah selanjutnya.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini terdiri dari menarik kesimpulan dari semua data yang dikumpulkan selama tahap penelitian. Kesimpulan dan pembuktian adalah upaya untuk menemukan atau memahami makna, makna, keteraturan, pola, penjelasan, plot, penyebab, atau hipotesis. Verifikasi dapat dipersingkat dengan mengejar data baru; itu juga dapat dibuat lebih mendalam jika penelitian dilakukan sesuai dengan tema untuk mencapai

konsensus dan memastikan validitas yang lebih baik.¹⁸

Peneliti pertama menggunakan teknik analisis data; penulis akan membaca, mempelajari, dan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi yang dikumpulkan, dan sumber lainnya. Kedua, data yang telah dibaca, dipelajari, dan direview direduksi secara global sehingga dapat dikategorikan sesuai dengan karakter masing-masing data. Penulis kemudian menyajikannya dalam bentuk laporan atau hasil yang diperoleh dari hasil penelitian secara deskriptif analisis dengan menarik kesimpulan dari semua data yang telah diolah sebagai hasil penelitian yaitu penjelasan tertulis yang sesuai dengan data yang diperoleh dan penelitian.¹⁹



¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 333

¹⁹Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 43